

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian program intervensi berbasis *Family quality of life* bagi orang tua anak tunanetra majemuk di SLB-A Bartemeus Manado, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melakukan pelayanan dengan tulus kepada anak dengan hambatan penglihatan majemuk adalah suatu panggilan jiwa yang sangat mulia. Namun pelayanan hanya terfokus pada salah satu titik masalah tidak akan membawahkan perubahan yang berarti bagi seorang anak tunanetra majemuk. Guru-guru SLB-A Bartemeus Manado belum memberikan perhatian terhadap keadaan ini, orientasi pembelajaran hanya terfokus kepada siswa tanpa melibatkan orang tua sebagai unsur penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Belum ada program intervensi khusus orang tua sebagai upaya membantu orang tua dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagai dampak dari hambatan penglihatan yang dialami anak. Melalui Program intervensi orang tua dapat memahami keterbatasan dan hambatan anak dan dapat memberikan tindakan yang tepat dalam mengembangkan potensi anak.
2. Program yang dirancang untuk orang tua berdasarkan hasil asesmen dan kondisi objektif yang dikaji dalam penelitian ini. Program intervensi berbasis *family quality of life* dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada orang tua anak dengan hambatan penglihatan majemuk agar tetap memandang anak adalah bagian dari kehidupan keluarga dengan memenuhi kebutuhan anak sebagai makna dari kehidupan keluarga yang berkualitas. Isi program intervensi meliputi delapan program utama yaitu melatih anak untuk mandiri melakukan aktivitas makan, mandi, gosok gigi, bab/bak dan memakai baju, Memberikan penjelasan cara meresponi kesalahan anak dengan tepat, penjelasan tentang membangun komunikasi yang efektif dengan anak dan semua anggota keluarga, Penjelasan

menanamkan pola asuh yang tepat, menjelaskan pentingnya membangun hubungan dengan guru untuk meningkatkan kerja sama dengan sekolah, menjelaskan pentingnya melibatkan anak dalam kegiatan kerohanian untuk meningkatkan sosialisasi anak dan untuk membiasakan anak rajin mengikuti kegiatan keagamaan, melakukan rekreasi bersama anak, dan menjelaskan pentingnya melibatkan anak berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Program yang telah disusun kemudian divalidasi melalui *Focus group discussion* (FGD), dan menyatakan bahwa dari aspek kualitas isi dan tujuan, program yang dirancang sudah tepat dan cocok untuk diterapkan karena sesuai dengan kondisi dan kebutuhan orang tua. Dari aspek kualitas intruksional program, program ini membawa dampak positif kepada orang tua karena terjadi perubahan mindset orang tua terhadap anak dengan hambatan penglihatan majemuk. Dan dari aspek teknis program, pada komponen program ditambah berdasarkan rekomendasi dari FGD sehingga program intervensi ini mudah dipahami dan jelas untuk digunakan.

3. Sosialisasi program intervensi berbasis *family quality of life* bagi orang tua anak tunanetra majemuk yang telah dilakukan menghasilkan pendapat guru dan orang tua terhadap manfaat dan kelayakan program intervensi. Guru berpendapat bahwa program intervensi ini sangat bagus dan layak untuk diterapkan di sekolah untuk membantu proses pembelajaran bagi anak. Orang tua berpendapat bahwa program ini menjawab kerinduan mereka dan sangat baik dan layak untuk digunakan demi menjalin kerja sama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan potensi anak.

B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini disampaikan kepada empat pihak yakni guru, orang tua, sekolah dan juga peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru mampu mengaplikasikan ilmu yang pernah di dapatkan melalui kegiatan pelatihan agar mampu melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan melibatkan orang tua sebagai unsur penunjang dalam setiap proses pembelajaran. Orientasi pembelajaran bukan hanya tertuju pada anak didik tetapi juga orang tua sebagai pendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi Orang tua

Sebagai orang tua sebaiknya lebih aktif melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan lebih membangun relasi yang baik dengan para guru agar orang tua lebih mengetahui dan memahami perlunya kerja sama yang sinergi dalam mengatasi permasalahan anak tunanetra majemuk.

3. Bagi Sekolah

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, perlu adanya program intervensi untuk orang tua sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Untuk itu program yang sudah disusun dapat dijadikan sebagai penyempurna program kerja yang ada di sekolah, sekaligus sebagai panduan dalam memberikan intervensi kepada orang tua anak tunanetra majemuk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan program bersifat hipotetik sehingga direkomendasikan untuk diadakan penelitian lanjutan dengan maksud untuk menguji program tersebut sehingga menjadi program yang dapat digunakan secara luas dan valid.